

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan Rencana Strategik (Renstra) Pemerintah Kota Banjar Tahun 2014-2018 yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2014, Arah Kebijakan Umum dan Strategi Prioritas Tahun 2015 serta Renstra Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Banjar Tahun 2014 - 2018 berikut penjabarannya dalam Dokumen Perencanaan Anggaran Perubahan (DPAP) Tahun 2015.

Kedudukan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Banjar dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota yang mempunyai tugas pokok memimpin, mengkoordinasikan kewenangan daerah Kota, Bidang Perindustrian, Bidang Perdagangan dan Bidang Koperasi serta melaksanakan tugas sesuai dengan kebijakan Walikota.

Sejalan dengan itu pula maka Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Banjar akan melaksanakan pembangunan sektor industri, perdagangan dan perkoperasian serta UKM dengan dilandasi semangat kerakyatan, kemartabatan, kemandirian, dan nilai-nilai moral.

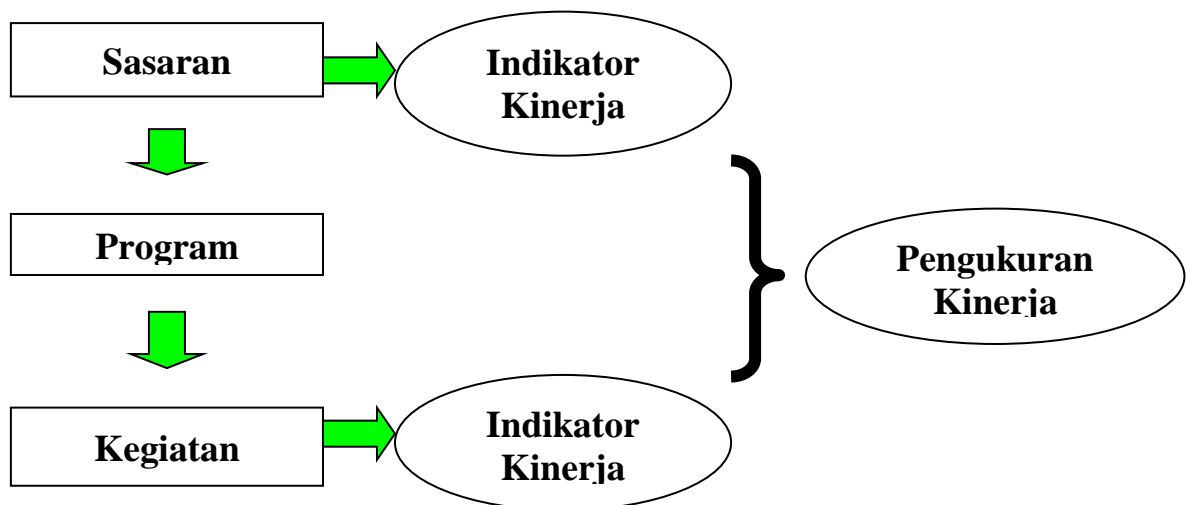
Sebagai wujud akuntabilitas kinerja Tahun 2015, Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Banjar perlu melaporkan hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sesuai perencanaan yang telah ditetapkan dengan melakukan pengukuran, evaluasi dan analisis capaian kinerja selama Tahun 2015, yang disajikan dalam **Laporan Kinerja Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Banjar Tahun 2015**.

Pengukuran kinerja mencakup Kinerja Kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja kegiatan. Indikator kinerja sasaran strategis Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Banjar merupakan parameter keberhasilan seluruh pelayanan penyelenggaraan pemerintahan yang dilaksanakan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan

Koperasi Kota Banjar. Indikator kinerja Sasaran strategis ini menggunakan pendekatan outcome dan atau dari output kegiatan.

Indikator kinerja tingkat kegiatan menggunakan indikator kinerja masukan (input), keluaran (output), hasil (outcome) sesuai DPA Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Banjar Tahun Anggaran 2015. Gambaran pengukuran indikator kinerja tingkat sasaran dan kegiatan disajikan dalam diagram 1.1.

Diagram 1.1. Alur Pikir Pengukuran kinerja



2. ASPEK STRATEGIS YANG BERPENGARUH

Aspek strategis yang berpengaruh kepada peran dan fungsi Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Banjar selama Tahun Anggaran 2014 terutama hal-hal sebagai berikut :

1. Kondisi Sumber Daya Manusia

Untuk menunjang kelancaran tugas pekerjaan di Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Banjar perlu ditunjang oleh sumber daya aparatur yang memadai sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Pegawai yang tersedia sebanyak 40 orang tenaga PNS dan dibantu oleh 21 orang tenaga Non PNS, adapun rincian keadaan pegawai sebagai berikut :

**Tabel 1.1
Pegawai Dinas Perindustrian Perdagangan dan
Koperasi Kota Banjar Tahun 2015**

No	Nama / NIP	Pangkat	Jabatan
1	Soni Harison, AP, S.Sos, M.Si 19751106 199412 1 001	Pembina, IV/a	Kepala Dinas
2	Dewi Fatimah, SE, M.AP 19590302 198603 2 006	Pembina, IV/a	Sekretaris
3	Sukirman, SE 19580401 198212 1 002	Pembina, IV/a	Kepala Bidang Perdagangan
4	Ety Rochayati 19600703 198103 2 004	Penata Tk.I, III/d	Kepala UPTD Pasar Hewan
5	Upin 19590729 198203 1 008	Penata Tk.I, III/d	Kepala Bidang Koperasi
6	Yayan Ruhjana, S.Sos, MM 19741228 199803 1 004	Penata, III/c	Kasi Bina Pasar
7	Entin Kartini 19581210 198503 2 007	Penata Tk.I, III/d	Kepala Sub Bagian Keuangan
8	Rahlan, S.IP 19630813 198603 1 002	Penata Tk.I, III/d	Kasi Bina Usaha Koperasi
9	Nia Karnia Permasih, SSTP 19800229 199810 2 001	Penata Tk.I, III/d	Kepala Bidang Perindustrian
10	Neneng Widya H, S.Sos, M.Si 19750124 200312 2 003	Penata, III/c	Kasi Bina Usaha Perdagangan DL & LN
11	Rahmat Barkah, SE 19700911 200501 1 011	Penata, III/c	Kasi Perlindungan Konsumen
12	Ismayati, SP. 19770817 200604 2 027	Penata, III/c	Kepala Sub Bagian Program dan Evaluasi
13	Isep Yedi Suparman, S.TP 19710705 200604 1 005	Penata, III/c	Kasi Bina Sarana
14	Mamat Rahmat, S.STP, M.Si 19830210 200312 1 001	Penata Muda Tk. I, III/b	Kepala UPTD Pasar Banjar
15	Ago Wijaya, SE 19750917 200801 1 004	Penata Muda Tk. I, III/b	Kasi Bina Produksi
16	Yadi Suryadi Praja, S.Sos 19830226 200801 1 003	Penata Muda Tk. I, III/b	Kasi Kelembagaan Koperasi
17	Enceng Setiawan, SE. 19750717 200902 1 005	Penata Muda Tk. I, III/b	Ka. Sub Bagian Umum
18	Hendra Gunawan, SE 19800228 200501 1 009	Penata Muda Tk. I, III/b	Kasi UKM
19	Budiana Hamzah, SE. 19800314 201001 1 005	Penata Muda Tk. I, III/b	Pengadministrasi Keuangan
20	Tarwi, A. Md 19760606 200801 2 018	Pengatur Tk. I, II/d	Pengadministrasi Umum
21	Agus Ribhan Murtado, A.Md 19780820 200901 1 006	Pengatur Tk. I, II/d	Pengadministrasi Keuangan
22	Engkus Kurniawan, A.Md 19811121 201001 1 002	Pengatur Tk. I, II/d	Pengadministrasi Keuangan
23	Lestari Handayani, A.Md 19811231 201001 2 007	Pengatur Tk. I, II/d	Pengadministrasi Keuangan
24	Lina Elia 19701013 200312 2 003	Pengatur, II/c	Bendahara Penerimaan

No	Nama / NIP	Pangkat	Jabatan
25	Nurhayati 19800505 200312 2 010	Pengatur, II/c	Pengadministrasi Keuangan
26	Dian Permatasari 19841109 200312 2 001	Pengatur, II/c	Pembuat Daftar Gaji
27	Nanang Priatna 19591009 199903 1 002	Pengatur, II/c	Pemungut Retribusi
28	Trimo Riyadi 19660126 200601 1 000	Pengatur, II/c	Pemungut Retribusi
29	Asri Agustin 19850831 200604 2 003	Pengatur, II/c	Pengadminstrasi Umum
30	Solihin 19730105 200701 1 008	Pengatur Muda Tk. I, II/b	Pembantu Bendahara Pengeluaran
31	Cecep Wartono 19781119 200701 1 005	Pengatur Muda Tk. I, II/b	Pengelola Administrasi Retribusi
32	Trisnayadi 19671012 200604 2 024	Pengatur Muda Tk. I, II/b	Pemungut Retribusi
33	Rukim Rohmana 19741028 200701 1 004	Pengatur Muda Tk. I, II/b	Bendahara Pengeluaran
34	Dian Herdiana 19780126 200801 1 003	Pengatur Muda Tk. I, II/b	Pemungut Retribusi
35	Lianingsih 19840424 200801 2 006	Pengatur Muda Tk. I, II/b	Pengurus Aset Barang
36	Eko Prihanggoro 19820322 200801 1 004	Pengatur Muda Tk. I, II/b	Pemungut Retribusi
37	Andris Asmara 19811108 200801 1 009	Pengatur Muda Tk. I, II/b	Pengadminstrasi Umum
38	Eli Nureli 19660614 200604 1 007	Pengatur Muda, II/a	Pemungut Retribusi
49	Aam 19751228 200701 1 007	Pengatur Muda, II/a	Pemungut Retribusi
40	Yoyo Hidayat 19680511 200701 1 015	Pengatur Muda, II/a	Pemungut Retribusi

(Sumber Data : Subag Umum Dan Kepegawaian)

Tabel 1.2
Pegawai Non PNS Dinas Perindustrian Perdagangan dan
Koperasi Kota Banjar Tahun 2015

No	Nama	Jabatan
1	Eva Nurhayati, SE	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
2	Endang Kardiana, SE	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
3	Ihat Solihati, S.IP	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
4	Lilis Muhlisah Nurjanah, S.IP	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
5	Tiara Kallisa Temirya, SP	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
6	Muhamad Romdlon Eman	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
7	Ade Suseno Heryanto	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
8	Asep Ridwan Taufik, ST	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
9	Aas Nasrulloh Bahrudin, ST	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
10	Ita Kurniasih, S.IP	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
11	Ida Diani, SE	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
12	Ajang Dindin, S.Hut	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
13	Ujang Rusdiana	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
14	Dian Rusdiana	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
15	Wiwin Sri Mulyati	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran

No	Nama	Jabatan
16	Susilawati	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
17	Haris Pitoyo	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
18	Kohar	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
19	Anang Hendaryat S.	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
20	Pendi	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
21	Yogi Irawan	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
22	Solihin	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
23	Ade Andris Sumirat	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
24	Junjun Ahmad	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
25	Roni Hidayat	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
26	Aceng Gunawan	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
27	Asep Sidiq Al Gofiqi, S.IP	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
28	Tuti Suningsih	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
29	Dani	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
30	Enjang Ramdan	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
31	Fahmi Daniarsyah, SE	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
32	Senja Aradea Isnen	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
33	Febri Safari Rahayu	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
34	Munawar	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
35	Ary Timur Wibowo	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
36	Arip Saripudin, SE	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
37	Baiman Hadisucipto, SE	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
38	Durokhmat	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
39	Erni Herliani	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
40	Deni Rodeni	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
41	Jejen Jenal Mutakin	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
42	Saep Maulana	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
43	Tedi Muhtadin	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
44	Rona Setiawan	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
45	Heru Santosa	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
46	Andi Kurniawan	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
47	Asep Hermawan	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
48	Rusdiana	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
49	Sunarto	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
50	Sulaeman	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
51	Rizki	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
52	Nurul Fadilah Islami	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
53	Wagio	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
54	Liwon	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
55	Ngadiman	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
56	Basiran	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
57	Dedi Ahadiat	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
58	Medianto	Pelaksana Teknis/administrasi Perkantoran
59	Dede Djayusman	Penyediaan jasa kebersihan kantor
60	Toyo Ragil Putra	Penyediaan jasa kebersihan kantor
61	Tuti Suningsih	Penyediaan jasa kebersihan kantor
62	Gunawan Wastopa	Penyediaan jasa kebersihan kantor
63	Nino Turisno Arsan	Penyediaan jasa kebersihan kantor
64	Sumarko	Penyediaan jasa kebersihan kantor
65	Dimas Ardian Pratama	Penyediaan jasa kebersihan kantor
66	Dudy Ryady	Penyediaan jasa kebersihan kantor
67	Nuryadi	Penyediaan jasa kebersihan kantor
68	Iwan Sunarlan	Penyediaan jasa kebersihan kantor
69	Warsono	Penyediaan jasa kebersihan kantor
70	Silvia Dwi Paluvi	Penyediaan jasa kebersihan kantor

No	Nama	Jabatan
71	Usin	Penyediaan jasa kebersihan kantor
72	Rusmana	Penyediaan jasa kebersihan kantor
73	Tugimin	Penyediaan jasa kebersihan kantor
74	Sadia	Penyediaan jasa kebersihan kantor
75	Ade Sudirman	Penyediaan jasa kebersihan kantor
76	San Miarso	Penyediaan jasa kebersihan kantor
77	Bambang Rianto	Penyediaan jasa kebersihan kantor
78	Yatin	Penyediaan jasa kebersihan kantor
79	Rusli	Penyediaan jasa kebersihan kantor
80	Ramin	Penyediaan jasa kebersihan kantor
81	Didin Rosidin	Penyediaan jasa kebersihan kantor
82	Ruslan	Penyediaan jasa kebersihan kantor
83	Paryo	Penyediaan jasa kebersihan kantor

Kondisi Pegawai Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Banjar pada Tahun 2015 berdasarkan Golongan Ruang dan Jenis Kelamin adalah sebagai berikut :

TABEL 1.3
DAFTAR NOMINATIF PEGAWAI NEGERI SIPIL DAN TENAGA HONORER
BERDASARKAN GOLONGAN RUANG DAN JENIS KELAMIN

GOL./RUANG	SEKRETARIAT		BIDANG PERINDUSTRIAN		BIDANG PERDAGANGAN		BIDANG KOPERASI DAN UKM		JUMLAH		TOTAL
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
I/a	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I/b	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I/c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I/d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II/a	-	-	-	-	3	-	-	-	3	-	3
II/b	-	1	-	-	3	-	-	-	3	1	4
II/c	1	2	-	1	5	1	-	-	6	4	10
II/d	-	1	-	-	2	1	-	-	2	2	4
III/a	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III/b	1	-	1	-	-	-	3	-	4	-	4
III/c	-	1	1	-	3	1	-	-	4	2	6
III/d	-	1	-	1	-	1	1	-	1	3	4
IV/a	1	1	-	-	1	-	1	-	3	1	4
Pegawai Tidak Tetap	7	3	2	1	61	7	2	1	72	12	84
JML	10	10	4	3	78	11	7	1	99	25	124

GOL./RUANG	SEKRETARIAT		BIDANG PERINDUSTRIAN		BIDANG PERDAGANGAN		BIDANG KOPERASI DAN UKM		JUMLAH		TOTAL
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
TOTAL	20		7		89		8		124		

Sumber: Subbag Umum dan Kepegawaian (Desember, 2015)

Kondisi Pegawai Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Banjar pada Tahun 2015 berdasarkan pendidikan dan Jenis Kelamin adalah sebagai berikut :

**TABEL 1.4
DAFTAR NOMINATIF PEGAWAI NEGERI SIPIL DAN TENAGA HONORER
BERDASARKAN GOLONGAN RUANG DAN JENIS KELAMIN**

PENDIDIKAN	SEKRETARIAT		BIDANG PERINDUSTRIAN		BIDANG PERDAGANGAN		BIDANG KOPERASI DAN UKM		JUMLAH		TOTAL
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
SD/MI	-	1	-	-	19	-	-	-	19	1	21
SLTP/MTS	2	-	-	-	12	-	-	-	14	-	14
SLTA/MA	4	3	1	-	37	6	1	-	43	9	52
D1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
D2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
D3	-	1	-	-	2	1	-	-	2	2	4
S1	2	4	4	2	7	3	5	1	18	10	28
S2	1	1	-	1	2	1	-	-	3	3	6
JUMLAH	9	10	5	3	79	11	6	1	99	25	124
TOTAL	19		8		90		7		124		

Sumber: Subbag Umum dan Kepegawaian (Januari, 2015)

Kemampuan SDM Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Banjar, terutama yang berkaitan dengan pemahaman dan pelaksanaan tugas-tugas pokok Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Banjar sebagai lembaga yang menangani masalah Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM.

2. Sarana Dan Prasarana

Dalam melaksanakan tugas Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Banjar didukung sarana dan prasarana sebagaimana **Tabel 2.1** berikut:

**TABEL 2.1
DAFTAR SARANA DAN PRASARANA PERKANTORAN
DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN DAN KOPERASI
TAHUN 2015**

NO.	JENIS SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH
1	Tanah bangunan pasar	8385 m ²
2	Tanah bangunan pasar	839 m ²
3	Mini bus (penumpang 14 orang ke bawah)	4 unit
4	Truck + attachment	1 unit
5	Mobil unit pameran	1 unit
6	Sepeda motor	15 unit
7	Gerobak dorong	13 unit
8	Perkakas bengkel lain-lain	1 buah
9	Perkakas bengkel konstruksi logam lain-lain	5 buah
10	Mesin ketik manual portable (11-13),	3 buah
11	Mesin ketik elektrik	1 buah
12	Filling besi/metal	11 buah
13	Band kas	2 buah
14	Lemari kayu	22 buah
15	Papan nama instansi	4 buah
16	Papan pengumuman	1 buah
17	Papan tulis	1 buah
18	Whiteboard	12 buah
19	Alat detektor uang palsu	4 buah
20	Peta	1 buah
21	Overhead proyektor	1 buah
22	Meja kayu/rotan	5 buah
23	Kursi besi/metal	12 buah
24	Kursi kayu/rotan/bambu	7 buah
25	Meja rapat	3 buah
26	Meja tulis	28 buah
27	Kursi rapat	4 buah
28	Kursi tamu	2 buah
29	Kursi putar	10 buah
30	Kursi biasa	4 buah
31	Bangku tunggu	2 buah
32	Kursi lipat	57 buah
33	Meja komputer	2 buah
34	Sofa	5 buah

NO.	JENIS SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH
35	Kursi plastik	28 buah
36	Mebeuler lainnya	1 buah
37	Alat pembersih lain-lain (tempat sampah di UPTD pasar)	100 buah
38	Lemari Es	1 buah
39	AC unit	10 buah
40	Kipas angin	5 buah
41	Kipas angin baling-baling	2 buah
42	Kipas angin tempel	4 buah
43	Radio	1 buah
44	Televisi	2 buah
45	Stabilisator	1 buah
46	Camera Film	1 buah
47	Tiang bendera	1 buah
48	Tangga alumunium	1 buah
49	Dinpenser	2 buah
50	Mimbar /podium	1 buah
51	Handy cam	1 buah
52	Alat rumah tangga lain-lain	4 buah
53	Gordyn / Vitrase	2 set
54	Alat pemadam portable	24 buah
55	PC unit	7 buah
56	Laptop	20 buah
57	Notebook	4 buah
58	Hard Disk	2 buah
59	Hard Disk eksternal	1 buah
60	Printer	12 buah
61	Scanner	1 buah
62	Peralatan jaringan lain-lain	2 buah
63	Meja Kerja Pejabat Esselon II	1 buah
64	Meja kerja pegawai non struktural	1 buah
65	Meja kerja pejabat lain-lain	1 buah
66	Kursi kerja pejabat esselon II,	3 buah
67	Kursi kerja pegawai non struktural	15 buah
68	Lemari arsip untuk arsip dinamis	1 buah
69	Lemari dan arsip pejabat lain-lain	1 buah
	Microphone/Wireless Mic	1 unit
70	Peralatan studio visual lain-lain	9 unit
71	CCTV	2 paket

NO.	JENIS SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH
72	Alat – alat sound system	1 paket
73	Camera Electronik	1 unit
74	Camera film	1 unit
	Peralatan studio video dan film lain-lain	2 unit
75	Pesawat telepon	1 buah
76	Handy talky	5 buah
77	Facsimile	1 buah
78	Senter	6 buah
79	Pentungan	15 buah
	Engine Running in Tester	1 unit
80	Bangunan gedung kantor permanen	7 unit
81	Bangunan gedung kantor lain-lain	1 unit
82	Bangunan gudang tertutup permanen	1 unit
83	Bangunan gedung instalasi lain-lain	1 unit
84	Gedung pertokoan pasar permanen	1 unit
85	Bangunan gedung pertokoan lain-lain	9 unit
86	Bangunan kandang hewan/ternak permanen	1 unit
87	Bangunan kandang hewan lain-lain	1 unit
88	Tugu / tanda batas lain-lain	1 buah
89	Jalan kabupaten lain-lain	1
90	Instalasi air bersih lain-lain	1
91	Instalasi air kotor lain-lain	1
92	Jaringan transmisi tegangan di atas 300 KVA	1
93	Jaringan distribusi lain-lain	1
94	Jaringan telepon di atas tanah kapasitas sedang	2

Sumber: bendahara barang (Desember 2015)

3. Kondisi Pembiayaan/ Anggaran

Jumlah anggaran/biaya yang dialokasikan kepada Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Banjar pada Tahun Anggaran 2015 adalah sebesar Rp. 7.646.355.196,91 yang terdiri dari:

- | | |
|---------------------------|----------------------|
| 1. Belanja Tidak Langsung | Rp. 2.870.655.196,91 |
| 2. Belanja Langsung | Rp. 4.775.700.000,00 |

2. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI SERTA SUSUNAN ORGANISASI

1. Kedudukan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Banjar

Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Banjar merupakan unsur pelaksana tugas tertentu pemerintah daerah, yang melaksanakan kewenangan daerah, sebagian bidang pengembangan otonomi daerah dan sebagian kewenangan lain untuk mendukung tugas–tugas pemerintah daerah dalam bidang industri, perdagangan dan Koperasi dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

2. Tugas Pokok

Tugas pokok Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Banjar yaitu merumuskan kebijakan operasional di Bidang Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi yang merupakan sebagai kewenangan Desentralisasi Kota dan kewenangan yang dilimpahkan kepada Walikota berdasarkan asas Dekonsentrasi dan asas pembantuan.

3. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Banjar mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijaksanaan teknis urusan Pemerintah Daerah Bidang Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi, Usaha Kecil Menengah;
- b. Penyelenggaraan urusan Pemerintah Daerah Bidang Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi, Usaha Kecil Menengah;
- c. Pembinaan urusan Pemerintahan Daerah Bidang Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi, Usaha Kecil Menengah;
- d. Penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat Bidang Perdagangan oleh Unit Pelaksana Teknis;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4. Susunan Organisasi

Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Banjar sebagai Perangkat Daerah diatur di dalam Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kota Banjar dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dan dibantu oleh Pembantu Pimpinan adalah Sekretaris dan pelaksana adalah Kepala Bidang, Kepala Seksi dan Kelompok Jabatan Fungsional, Dengan susunan sebagai berikut :

- Kepala Dinas
 - a. Sekretariat, terdiri dari :
 1. Sub Bagian Umum
 2. Sub Bagian Keuangan
 3. Sub Bagian Program dan Evaluasi
 - b. Bidang Perindustrian, terdiri dari :
 - 1) Seksi Bina Industri
 - 2) Seksi Bina Produksi
 - 3) Seksi Bina Sarana
 - c. Bidang Pedagangan, terdiri dari :
 - 1) Seksi Bina Pasar
 - 2) Seksi Bina Perdagangan dan Luar Negeri
 - 3) Seksi Distribusi dan Perlindungan Konsumen
 - d. Bidang Koperasi dan UKM, terdiri dari :
 - 1) Seksi Kelembagaan
 - 2) Seksi Bina Usaha Koperasi
 - 3) Seksi Usaha Kecil Menengah
- Unit Pelaksanaan Teknis Dinas/UPTD
- Kelompok Jabatan Fungsional
(Bagan Susunan Organisasi Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Banjar terlampir)

3. DASAR HUKUM

Dasar penyusunan LAKIP Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Banjar Tahun 2015, didasarkan pada aturan-aturan yang berlaku, yaitu :

1. Undang-undang Nomor 28 tahun 1990 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-undang Nomor 27 Tahun 2002 tentang Pembentukan Pemerintah Kota Banjar di Provinsi Jawa Barat;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonom;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 Rencana Kerja Pemerintah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah ;
7. Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
10. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Riviur Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ;
11. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Insntansi Pemerintah (SAKIP);

12. Peraturan Daerah Kota Banjar Nomor 15 Tahun 2012 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Kota Banjar Nomor 11 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kota Banjar;
13. Peraturan Daerah Kota Banjar Nomor 4 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2014-2018;
14. Peraturan Walikota Banjar Nomor 30 Tahun 2012 Tentang Tugas Pokok dan Fungsi dan Tata Kerja Unsur Organisasi Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Banjar;

4. PERMASALAHAN UTAMA /ISU –ISU STRATEGIS

Berdasarkan telaahan dari permasalahan utama / isu-isu strategis yang dihadapi Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi sebagai berikut:

- a. Terbatasnya Kuantitas dan Kualitas Sumber Daya Manusia Aparatur ;
- b. Masih lemahnya Kualitas Sumber Daya Manusia Pelaku usaha, meliputi keahlian di bidang manajemen, organisasi, penguasaan teknologi dan pemasaran ;
- c. Perlu adanya Peningkatan Iklim usaha perdagangan yang kondusif ;
- d. Peningkatan Pembinaan dan Peran serta Koperasi dan UMKM ;
- e. Menjelang akan diberlakukannya MEA dan Pasar Global menuntut produk-produk KUMKM Kota Banjar harus memiliki Daya saing yang tinggi.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi telah menyusun Rencana Strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhitungkan potensi, peluang ataupun hambatan dan kendala yang mungkin timbul. Rencana Strategis Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kota Banjar yang meliputi Visi, Misi, Tujuan serta cara pencapaian Tujuan dan Sasaran tersebut kami uraikan dalam bab ini, yang selanjutnya sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2015 akan dijelaskan dalam Rencana Kerja Tahunan 2015.

2.1 RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2014 – 2018

1. Pernyataan Visi

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang dimiliki Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi dan melihat latar belakang serta mencermati fenomena-fenomena yang berkembang serta tuntutan-tuntutan pelayanan masyarakat, ditetapkan Visi Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kota Banjar sebagai berikut :

“Terwujudnya Dunia Usaha yang Maju, Tangguh, Berdaya Saing dan Mandiri Dalam Mendukung Perekonomian Kota Banjar”

Pernyataan Visi Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kota Banjar sepenuhnya mengacu pada konsep pernyataan visi Pemerintah Kota Banjar, RPJM dan RPJP. Hal ini dapat dipahami mengingat bahwa Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi adalah Perangkat Daerah dan bagian integral atau unsur dari Pemerintah Kota Banjar

2. Pernyataan Misi

Terwujudnya Visi yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya merupakan tantangan dan acuan yang harus dihadapi dan dipegang oleh segenap aparat yang bertugas di Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi. Kemudian untuk mencapai Visi tersebut, telah ditetapkan Misi yang merupakan kumpulan pernyataan yang harus dilaksanakan guna mewujudkan eksistensi Visi.

Untuk mencapai Visi, Misi Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kota Banjar telah dirumuskan sebagai berikut :

1. Mewujudkan Organisasi yang efektif dan Efesien
2. Meningkatkan Profesionalisme SDM Pelaku usaha;
3. Meningkatkan Iklim Usaha yang Kondusif;
4. Meningkatkan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM;
5. Memberdayakan Potensi Lokal.

Misi tersebut disusun dengan pertimbangan adanya kebutuhan masyarakat akan adanya akuntabilitas penyelenggara pemerintahan, terciptanya kinerja perekonomian daerah yang konsisten serta penyelenggaraan pemerintahan umum yang baik.

3. Tujuan Strategis

Tujuan Strategis merupakan penjabaran ataupun implementasi dari pernyataan Misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan. Dengan di tetapkannya tujuan strategis, diharapkan Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi dapat secara lebih tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh Organisasi dalam mencapai visi dan misinya dengan mempertimbangan sumberdaya yang dimiliki, meskipun dalam pelaksanaannya terkadang belum dapat secara utuh sinergis dengan kebijakan daerah yang ditetapkan kemudian.

Perumusan tujuan strategis tersebut juga dapat dijadikan sebagai tolok ukur, memberikan fasilitas Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi untuk mengukur sendiri sejauh mana Visi dan Misi Organisasi telah dapat dicapai, mengingat tujuan strategis dirumuskan berdasarkan visi dan misi

organisasi. Oleh karena itu setiap tujuan strategis yang ditetapkan , akan dilengkapi dengan indikator kinerja yang terukur.

Adapun Tujuan Strategis Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kota Banjar yang telah ditetapkan adalah :

1. Meningkatkan Tata Laksana Perkantoran dan SDM Yang Profesional
2. Meningkatkan Motivasi Dan Kompetensi Para Pelaku Usaha
3. Meningkatkan Iklim Usaha Perdagangan yang Kondusif
4. Meningkatkan Pembinaan dan Peran Koperasi dan UMKM
5. Meningkatkan Daya Saing Produk

4. Sasaran Strategis

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan yang merupakan sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh organisasi dalam jangka waktu tertentu baik tahunan, semesteran, triwulan atau bulanan. Proses pencapaian hasil sasaran sangat tergantung dari keberhasilan implementasi kegiatan/program.

Adapun tujuan beserta uraian sasaran dan indikator sasaran yang merupakan penjabaran dari tujuan sebagai berikut :

Tujuan	Sasaran	Indikator	Target 2015
1. Meningkatkan Tata laksana perkantoran dan SDM yang Profesional	a. Meningkatnya kinerja aparatur	1). Tersusunnya laporan keuangan semester, tahunan dan capaian kinerja tepat waktu 2). % Aparatur yang mengikuti Kursus ,Sosialisasi ,diklat dan bintek	3 Laporan 12%
2. Meningkatnya jumlah pelaku usaha yang dibina, dididik dan dilatih bidang Teknologi, managemen dan kewirausahaan	a. Meningkatnya SDM para pelaku usaha Industri Perdagangan dan KUMKM	1) Jumlah Pengelola koperasi yang dilatih. 2) Terciptanya Pelaku usaha UMKM yang berwawasan dan berjiwa usaha 3) Jumlah IMKM yang dilatih 4) Jumlah Pelaku Usaha Ekport Impor	50 Koperasi 50 UMKM 60 IMKM 40 Orang

Tujuan	Sasaran	Indikator	Target 2015
3. Peningkatan Iklim Usaha Perdagangan yang kondusif	a. Meningkatnya Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB	1) Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB	36,12%
	b. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Perdagangan	1). Rehabilitasi Pasar Bojongkantong (%)	70 %
		2). Pasar Sub terminal Agro	1 unit
		3). Tersedianya Tanah dan Bangunan UPTD Pasar Hewan (Paket)	1 Paket
	c. Terciptanya Perlindungan Konsumen Maupun Pelaku Usaha	1). Meningkatnya Pengawasan terhadap Penggunaan Alat UTTP (ukur, Takat Timbang dan Perlengkapannya)	2 Kali
		2). Pengawasan dan pemantauan harga, distribusi bahan pokok dan barang/jasa penting lainnya (Kali)	101
4. Meningkatkan Pembinaan dan Peran Koperasi dan UMKM	a. Berkembangnya Jumlah usaha Mikro Kecil dan Koperasi	1) Koperasi Aktif (%)	45,50%
		2) KSP/USP yang Sehat (%)	10,7%
		3) Usaha Mikro dan Kecil (%)	98,99%
5. Meningkatkan Daya Saing Produk	a. Meningkatnya Pemasaran dan Daya saing Produk Industri	1) Kontribusi Sektor Perindustrian Terhadap PDRB (%)	12,48%
		2) Pertumbuhan Industri Pengolahan	529 unit
	b. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Industri	1) Fasilitasi Sarana dan Prasarana Industri (%)	36%

5. PROGRAM.

Program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis, dilaksanakan secara terpadu meliputi program kerja keuangan, program kerja operasional, dan program kerja sumberdaya manusia. Guna mencapai sasaran yang telah ditetapkan tersebut diatas telah disusun program sebagai berikut :

1. Program Pelayanan administrasi perkantoran.
2. Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur.
3. Program Peningkatan Disiplin aparatur.
4. Program Peningkatan dan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan
5. Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur
6. Program Peningkatan dan Pengembangan Eksport
7. Program Peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri.
8. Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan
9. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Perdagangan
10. Program Perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan
11. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi
12. Program Pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif UKM.
13. Program Penciptaan Iklim Usaha yang Kondusif
14. Program Pengembangan sistem pendukung usaha bagi UMKM
15. Program Pengembangan industri kecil dan menengah (IKM)
16. Program Peningkatan kapasitas lptek sistem produksi.
17. Program Peningkatan kemampuan teknologi industri.
18. Program Penataan Struktur Industri

Dalam Perencanaan Tahunan, Program Kerja yang telah disusun oleh Dinas sebagaimana telah dituangkan dalam dokumen Renstra tidak selalu konsisten dapat dilaksanakan. Hal ini terjadi karena adanya perkembangan kebijakan Daerah yang ditetapkan kemudian dalam bentuk Arah Kebijakan Umum.

2.2 RENCANA KINERJA TAHUN 2015

Perencanaan kinerja merupakan proses sangat penting dan harus dilakukan oleh organisasi karena dapat memberikan perspektif tentang apa yang akan dicapai ataupun dihasilkan oleh Organisasi. Rencana Kinerja Tahunan digunakan untuk penyusunan skala prioritas kegiatan yang akan dilakukan pada tahun yang bersangkutan karena alokasi anggaran untuk SKPD yang terbatas. Dengan adanya rencana kinerja tahunan tersebut diharapkan pengelolaan program dan kegiatan benar-benar berdaya guna dan berhasil guna. Rencana Kinerja Tahunan disusun dengan mengacu pada Renstra Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi dan Arah Kebijakan Umum yang ditetapkan untuk pelaksanaan pembangunan pada tahun anggaran 2015. Adapun Rencana Kinerja Tahunan tersebut adalah sebagai berikut :

**Rencana Kinerja Tahunan
Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Banjar
Tahun 2015**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan
1. Meningkatnya kinerja aparatur	1). Tersusunnya laporan keuangan semester, tahunan dan capaian kinerja tepat waktu	3 Laporan	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.	a. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD. b. Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran. c. Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun. d. Penyusunan Laporan Asset e. Penyusunan pelaporan Prognosis realisasi anggaran dan Pendapatan f. Penyusunan Rencana Kerja Anggaran
			Pelayanan Administrasi Perkantoran	a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat; b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik; c. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/ Operasional; d. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan; e. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor; f. Penyediaan Alat Tulis Kantor; g. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan; h. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor; i. Penyediaan Peralatan Dan Perlengkapan Kantor; j. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga; k. Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang-Undangan; l. Penyediaan Makanan Dan Minuman ; m. Rapat-Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Ke Luar Daerah; n. Rapat-Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Dalam Daerah; o. Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Non Pegawai

DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN DAN KOPERASI KOTA BANJAR

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan
			Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	a. Pengadaan Kendaraan Dinas b. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor c. Pengadaan Mebelieur d. Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor e. Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/Operasional f. Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor g. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor h. Pemeliharaan Rutin/ Berkala Mebelieur
			Peningkatan disiplin Aparatur	a. Pengadaan Pakaian Olnas beserta perlengkapannya b. Pengadaan Pakaian Dinas Hari-hari tertentu
	2). % Aparatur yang mengikuti Kursus Sosialisasi ,diklat dan bintek	12 %	Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	Bimbingan teknis/Worksof/ kursus-kursus/latihan/ seminar/sosilisasi

DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN DAN KOPERASI KOTA BANJAR

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan
2. Meningkatnya SDM para pelaku usaha Industri Perdagangan dan KUMKM	3) Jumlah Pengelola koperasi yang dilatih.	50 Koperasi	Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif UKM	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Manajemen Pengelolaan Koperasi/KUD • Pelatihan Manajemen Pengelolaan Koperasi KUD
	4) Jumlah Pelaku Usaha Ekpor-imor yang dilatih	40 Orang	Peningkatan dan Pengembangan ekspor	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan Peningkatan sdm tentang pemenuhan pasar ekpor
	5) Terciptanya Pelaku usaha UMKM yang berwawasan dan berjiwa usaha	50 UMKM	Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif UKM	<ul style="list-style-type: none"> • Penyelenggaraan Pelatihan Kewirausahaan
	6) Jumlah IMKM yang dilatih	60 IMKM	Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi	<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan Kemampuan teknologi Industri • Fasililitasi Proses Finishing • Pengembangan sistem inovasi teknologi industri

DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN DAN KOPERASI KOTA BANJAR

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan
3. Meningkatnya Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB	7) Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB	36,12%	Peningkatan Efisiensi Perdagangan DN/LN Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan asongan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelancaran Distribusi Produk Dalam Negeri, Pengembangan Pasar dan Distribusi Barang/Produk/Fasilitas Promosi Dalam Negeri dan Luar Negeri • Fasilitasi Promosi dalam rangka Pemberdayaan Pengrajin Dekranasda • Penyuluhan Peningkatan Disiplin usaha bagi para pelaku usaha • Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi Prdagangan • Seminar Tentang upaya Peningkatan dan Pengembangan Produk aerah dalam Uaya menguasai pangsa pasar dalam era perdagangan bebas/globalisasi • Pembinaan Organisasi/Kelompok Pedagang Pasar, Pedagang Kaki Lima dan Asongan
4..Meningkatnya Sarana dan Prasarana Perdagangan	8) Rehabilitasi Pasar Bojongsantong (%) 9) Pasar Sub Terminal Agro 10) Tersedianya Tanah dan Bangunan di UPTD Pasar Hewan (%)	70% 1 Unit 1,13 %	Peningkatan Sarana dan Prasarana Perdagangan	<ul style="list-style-type: none"> • Rehabilitasi Pasar Langkaplancar-Bojongsantong • Pengembangan pasar dan distribusi barang/produk melalui Pembangunan Pasar Sub Terminal Agro (STA) • Pembangunan Kandang ternak

DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN DAN KOPERASI KOTA BANJAR

5. Terciptanya Perlindungan Konsumen Maupun Pelaku Usaha	11) Pengawasan dan pemantauan harga, distribusi bahan pokok dan barang/jasa penting lainnya (Kali)	101 Kali	Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Pengawasan Peredaran Barang dan Jasa • Pemantauan dan Pengawasan harga, persediaan barang serta arus distribusi bahan pokok dan barang • Pengamanan distribusi dan pemenuhan kebutuhan pokok menghadapi hari besar keagamaan • Pendataan dan Pemetaan Klasterisasi Komoditi dan jenis Usaha Perdagangan
--	--	----------	--	--

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan
6. Berkembangnya Jumlah usaha Mikro Kecil dan Koperasi	12) Koperasi Aktif (%)	45,40%	Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi Prinsip-Prinsip Pemahaman Perkoperasian • Pembinaan/Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam (KSP)/Unit Simpan Pinjam (USP) Koperasi • Rintisan Penerapan teknologi sederhana/manajemen modern pada jenis usaha Koperasi • Monitoring Evaluasi dan Pelaporan
	13) KSP/USP yang Sehat (%)	10,7%		<ul style="list-style-type: none"> • Penyelenggaraan Promosi Produk UMKM/Pameran Produk UMKM
	14) Usaha Mikro dan Kecil (%)	98,99%	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi UMKM Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif UKM	<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan Organisasi/Kelompok Pedagang Pasar, Pedagang Kaki Lima dan Asongan • Monitoring, evaluasi dan Pelaporan

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan
7. Meningkatnya Pemasaran dan Daya saing Produk Industri	15) Kontribusi Sektor Perindustrian Terhadap PDRB (%)	12,48%	Pengembangan Industri Kecil Dan Menengah (IKM)	<ul style="list-style-type: none"> • Keg. Fasilitasi bagi IKM industri Kecil dan Menengah Terhadap Pemanfaatan Sumber Daya /Pameran produk Unggulan • Keg. Pembinaan IKM dalam memperkuat Jaringan Kluster Industri • Keg Fasilitasi Kerjasama Industri Mikro,Kecil dan Menengah dan Swasta
	16) Pertumbuhan Industri Pengolahan	529 unit	Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi	<ul style="list-style-type: none"> • Keg. Pengembangan Kapasitas Pranata Pengukuran, Standarisasi, Pengujian dan Kualitas
8. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Industri	17) Fasilitasi Sarana dan Prasarana Industri (%)	36%	Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	<ul style="list-style-type: none"> • Keg.Pengembangan dan Pelayanan Teknologi Industri/Fasilitasi Alat/Sarana produksi IKM • Fasilitasi Rumah Kemasan • Keg Monitoring Sarana Produksi

2.3 PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015

Perjanjian kinerja merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah dalam hal ini Kepala SKPD kepada atasan langsungnya (Walikota) dalam ruang lingkup seluruh tugas pokok dan fungsi dengan memperhatikan sumber daya yang tersedia.

Berbagai program yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja merupakan program utama organisasi yaitu program-program yang dapat menggambarkan keberadaan organisasi serta menggambarkan issue strategic yang sedang dihadapi organisasi, namun karena berbagai kendala dari Rencana Kinerja Tahunan 2015 ada 1 indikator yang tidak di tetapkan dalam perjanjian Kinerja

yaitu Terbangunnya Sub terminal Agro (STA) karena belum adanya anggaran untuk kegiatan tersebut. Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Tahun 2015 adalah sebagai berikut:

**Perjanjian Kinerja (Anggaran Perubahan)
Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Banjar
Tahun 2015**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1. Terciptanya Perlindungan Konsumen Maupun Pelaku Usaha	1). Pengawasan dan pemantauan harga, distribusi bahan pokok dan barang/jasa penting lainnya (Kali)	101 Kali
2. Meningkatnya Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB	2) Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB	36,12%
3. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Perdagangan	1). Rehabilitasi Pasar Bojongkantong (%)	70 %
4. Meningkatnya SDM para pelaku usaha Industri Perdagangan dan KUMKM	1) Jumlah Pelaku Usaha Ekspor /import	40 Orang
	2) Jumlah Pengelola koperasi yang dilatih.	50 Koperasi
	3) Terciptanya Pelaku usaha UMKM yang berwawasan dan berjiwa usaha	50 UMKM
	4) Jumlah IMKM yang dilatih	60 IMKM
5. Berkembangnya Jumlah usaha Mikro Kecil dan Koperasi	1). Koperasi Aktif (%)	45,40 %
	2). KSP/USP yang Sehat (%)	10,7 %
	3). Usaha Mikro dan Kecil (%)	98,99%
6. Meningkatnya Pemasaran dan Daya saing Produk Industri	1). Kontribusi Sektor Perindustrian Terhadap PDRB (%)	12,48%
	2). Pertumbuhan Industri Pengolahan	529 unit
7. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Industri	1). Fasilitasi Sarana dan Prasarana Industri (%)	36 %

Program		Anggaran (RP)
1	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	185,000,000
2	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	250,000,000
3	Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan	30,000,000
4	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Perdagangan	2,300,306,000
5	Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor	25,000,000
6	Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah Yang Kondusif	25,000,000
7	Program Pengembangan Kewirausahaan dan keunggulan kompetitif UMKM	140,000,000
8	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	130,000,000
9	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi UMKM	80,000,000
10	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	175,000,000
11	Program Peningkatan Kapasitas IPTEK Sistem Produksi	95,000,000
12	Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	155,000,000
13	Program Penataan Struktur Industri	20,000,000
Jumlah Anggaran		3,610,306,000

2.4. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan indikator yang dianggap benar -benar bisa dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi. Berdasarkan indikator sasaran beserta program dan kegiatan pendukung yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja tahun 2015, maka pada Tahun 2015 ditetapkan 5 Indikator Kinerja Utama, yaitu :

Indikator Kinerja Utama

Dinas Perindustrian, Perdagangan Dan Koperasi Kota Banjar Tahun 2015

NO	SASARAN RENSTRA	IKU	
1.	Berkembangnya jumlah Usaha Mikro Kecil dan Koperasi	- Prosentase Koperasi Aktif - Jumlah Usaha Mikro dan kecil	45,40% 98,99%
2.	Meningkatnya Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB	- Prosentase Kotribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB	12,48%
3.	Meningkatnya Pemasaran dan daya saing Produk Industri	- Prosentase Pertumbuhan Industri Pengolahan - Prosentase Kotribusi Sektor Perindustrian terhadap PDRB	1%(5 unit) 12,48%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN (PKK)

Pengukuran kinerja kegiatan merupakan proses sistematis dan berkesinambungan yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Banjar.

Mengacu pada ketentuan yang berlaku dalam Inpres nomor 7 tahun 1999, kinerja Instansi Pemerintah Kota Banjar dan khususnya Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Banjar diukur berdasarkan tingkat pencapaian kinerja, sasaran, Program/kegiatan untuk mengetahui gambaran mengenai tingkat pencapaian kinerja yang kemudian dibandingkan dengan realisasinya.

Pengukuran Kinerja kegiatan dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan. Pengukuran ini dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja. Data kinerja diperoleh melalui sistem pengumpulan data kinerja dari dua sumber yaitu : (1) *data internal*, yang berasal dari sistem informasi yang ada baik laporan kegiatan reguler yang ada seperti laporan mingguan, bulanan, triwulanan, semesteran dan laporan kegiatan lainnya; (2) *data eksternal* digunakan sepanjang relevan dengan pencapaian kinerja Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Banjar.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran dirancang pula indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran.

Pengukuran Kinerja meliputi kegiatan-kegiatan, yakni menetapkan indikator sasaran, menetapkan rencana tingkat capaian (target), mengetahui realisasi indikator sasaran, menghitung rencana dan realisasi untuk mendapatkan prosentasenya.

Perhitungan persentase pencapaian rencana tingkat capaian (target) memperhatikan karakteristik komponen realisasi dalam kondisi :

- a. Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus :

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

3.2. EVALUASI DAN ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran strategis Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Banjar Tahun 2015 yang mendukung kepada pencapaian visi dan misi Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Banjar, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Misi Kesatu : "Mewujudkan Organisasi yang efektif dan efisien"

Sasaran 1. : Meningkatnya kinerja Aparatur

Berdasarkan pencapaian indikator kinerja yang terdiri dari 2 indikator capaiannya adalah sebesar 100%, dengan perhitungan sebagai berikut :

	Indikator Kinerja	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015			Realisasi s/d Tahun Ini	Target RPJMD sd 2018
				Target	Realisasi	%		
1.	Tersusunnya laporan keuangan, semesteran, tahunan, dan capaian Kinerja tepat waktu (Laporan)	3	3	3	3	100,00	3	3
2.	Prosentase aparatur yang mengikuti kursus, sosialisasi diklat dan bintek (%)	10	11	12	12	100,00	12	15
	Rata-rata Capaian					100,00		

Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2015 : Rp. 53.500.000,-

Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2015 : Rp. 43.500.000,-

1. Sasaran : Meningkatnya kinerja Aparatur

Hasil pengukuran sasaran ini adalah sebesar 100% . Pencapaian sasaran ini didukung oleh Program Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur dan Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dengan kegiatan yang termasuk dalam program tersebut diatas, meliputi :

1. Bintek,Workshop/kursus/latihan/seminar/sosialisasi
2. Penyusunan Laporan Keuangan akhir tahun, Semesteran dan Lakip

Misi Kedua : "Meningkatkan Profesionalisme SDM Pelaku Usaha

Sasaran 2. : Meningkatnya SDM para Pelaku Usaha Industri Perdagangan dan KUMKM

Berdasarkan pencapaian indikator kinerja yang terdiri dari 3 indikator capaiannya adalah sebesar 100%, dengan perhitungan sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015			Realisasi s/d Tahun Ini	Target RPJMD sd 2018
				Target	Realisasi	%		
1	Jumlah Pengelola Koperasi yang dilatih (Koperasi)	35	25	50	50	100,00	110	160
2	Terciptanya pelaku Usaha UMKM yang berwawasan dan berjiwa wirausaha (UMKM)	151	60	50	50	100,00	261	411
3	Jumlah IMKM yang dilatih (IMKM)	116	65	60	60	100,00	241	421
4	Pelaku Usaha Ekpor-impor	-	-	40	40	100,00	40	80
	Rata-rata Capaian					100,00		

Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2015 : Rp. 210.000.000,-

Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2015 : Rp. 208.684.700,-

Berdasarkan pencapaian indikator kinerja yang terdiri dari 3 indikator capaiannya adalah sebesar 100%. Sasaran tersebut dicapai melalui Prgram Peningkatan dan Pengembangan ekspor, Program Pengembangan Kewirausahaan dan keunggulan kompetitif UMKM, Program Peningkatan Kapasitas IPTEK Sistem Produksi, dan Program Penigkatan Kemampuan Teknologi Industri,

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian sasaran :

- a. Tersedianya dana sesuai alokasi.
- b. Tingginya semangat tim untuk berpartisipasi dan menyelesaikan tugas dengan baik.

Hambatan/Masalah yang dihadapi :

- a. Belum optimalnya SDM pelaku usaha terutama bagi industri kecil.

Upaya Pemecahan :

- b. Menyelenggarakan pelatihan manajemen usaha dan pemasaran, kewirausahaan, peningkatan keterampilan, peningkatan teknologi dan pendampingan usaha.

Misi Ketiga : *"Meningkatkan Iklim Usaha yang Kondusif*

Sasaran 3. : Meningkatkan Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB

Pada Indikator sasaran ini tidak dapat di ukur karena data PDRB Tahun 2015 belum tersedia, hanya di sajikan data tahun sebelumnya sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2013	Tahun 2014			Realisasi s/d Tahun Ini	Target RPJMD sd 2018
			Target	Realisasi	%		
1.	Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB (%)	35,81	35,71	-	-		37,33
	Rata-rata Capaian				-		

Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2015 : Rp. 280.000.000,-

Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2015 : Rp. 278.915.000,-

Berdasarkan Penetapan kinerja yang telah di buat bahwa target indikator pertama pada sasaran 3 adalah Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB di Tahun 2015 sebesar 36,12%, berhubung data tersebut belum tersedia, maka capaian indikator yang akan diukur adalah target dan capaian tahun 2014.

Dalam menunjang Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Banjar pada tahun 2014 target kontribusi sektor perdagangan, hotel dan restoran terhadap PDRB berdasarkan harga konstan adalah 35,71%. Namun berhubung pada tahun 2014 terdapat perubahan metode perhitungan tahun dasar yaitu dari tahun dasar 2000 menjadi tahun 2010, maka target dan realisasi tidak dapat dibandingkan, kecuali dilihat dari pergerakan angka yang telah disamakan dalam metode perhitungannya.

Pada umumnya struktur ekonomi suatu daerah dari tahun ke tahun mengalami perubahan pola konsumsi masyarakat, berikut tiga hal yang melatarbelakangi perubahan tahun dasar dari tahun 2000 ke tahun 2010:

- a. Pengaruh perekonomian global terhadap struktur perekonomian nasional dalam sepuluh tahun terakhir;
- b. Rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk mengimplementasikan System of National Accounts 2008 (SNA2008) dalam penyusunan PDB melalui kerangka Supply and Use Tables (SUT);
- c. Menjaga konsistensi antara tiga pendekatan PDB dan memperkecil perbedaan antara PDB nasional dan PDRB.

Manfaat dari pergeseran tahun dasar 2000 ke tahun dasar 2010 ini yaitu:

- a. Memberikan gambaran perekonomian nasional terkini:
 - 1) Pergeseran struktur ekonomi;
 - 2) Pertumbuhan ekonomi.
- b. Meningkatkan kualitas data PDB/PDRB yang dihasilkan;
- c. Menjadikan data PDB/PDRB dapat diperbandingkan secara Internasional.

Implikasi yang terjadi akibat adanya perubahan tahun dasar 2000 ke tahun dasar 2010 yaitu:

- a. Meningkatnya nominal PDB, yang pada gilirannya akan berdampak pada pergeseran kelompok pendapatan suatu negara dari rendah, menjadi menengah, atau tinggi;
- b. Akan mengubah indikator makro seperti rasio pajak, rasio hutang, rasio investasi dan tabungan, nilai neraca berjalan, struktur dan pertumbuhan ekonomi;
- c. Akan menyebabkan perubahan pada input data untuk *modelling* dan *forecasting*.

Pergeseran tahun dasar pada PDRB Atas Dasar Harga Konstan dari Tahun 2000 ke Tahun 2010 dilandasi oleh beberapa alasan pokok sebagai berikut:

- a. Perekonomian Indonesia relatif stabil;
- b. Telah terjadi perubahan struktur ekonomi selama 10 (sepuluh) tahun terakhir, terutama dibidang informasi dan teknologi serta transportasi yang berpengaruh terhadap pola distribusi dan munculnya produk-produk baru;
- c. Rekomendasi PBB tentang pergantian tahun dasar dilakukan setiap 5 (lima) atau 10 (sepuluh) tahun sekali;
- d. Teridentifikasinya pembaharuan konsep, definisi, klasifikasi, cakupan dan metodologi sesuai rekomendasi dalam SNA2008;
- e. Tersedianya sumber data baru untuk perbaikan PDB seperti data Sensus Penduduk 2010 (SP2010) dan Indeks Harga Produsen (IHP)/ Producer Price Index (PPI);
- f. Tersedianya kerangka kerja *Supply and Use Tables* (SUT) yang digunakan untuk *benchmarking*/menetapkan PDB.

Berdasarkan perhitungan metode baru tersebut, maka dapat dilihat pergerakan angka sebagai berikut :

No.	Uraian	2013	2014	Ket
1.	Kontribusi sector Perdagangan terhadap PDRB(%)	31,94	31,61	

Dari hasil perbandingan angka tersebut dari tahun 2013 ke tahun 2014 terdapat penurunan angka sebesar 0,33%, hal ini disebabkan karena itu tadi yaitu adanya perubahan metode perhitungan baru dengan menggunakan Tahun dasar 2010, sehingga harga-harga sudah berubah mencapai 2 kali lipat yang lebih besar sehingga pergeseran struktur industry dan perdagangan cenderung melamban, selain itu juga disebabkan terjadinya pergeseran/penambahan kontribusi pada sector administrasi pemerintahan, pertahanan jaminan social wajib yang diengaruhi diantaranya oleh jumlah pegawai di Kota Banjar banyak yang pension sedangkan gajinya tetap meningkat sehingga mengakibatkan perputaran uang di sector ini meningkat.

Jika dilihat dari kontribusi terhadap total PDRB memang terjadi penurunan hal ini disebabkan adanya kenaikan pada sector Administrasi pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib tadi, namun jika dilihat dari angka PDRB Kota Banjar atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha tetap ada peningkatan, dapat dilihat pada table berikut :

No.	Lapangan Usaha Perdagangan	2013 (Rp. juta rupiah)	2014 (Rp. juta rupiah)	Ket
1.	Pedagang besardan eceran, Reparasi mobil dan sepeda motor	698.508,07	742.716,07	
2.	Penediaan Akomodasi dan makan minum	59.530,34	62.703,01	
		758.038,41	787.419,08	

Sasaran 4. : Meningkatkan Sarana dan prasarana Perdagangan

Berdasarkan pencapaian indikator kinerja yang terdiri dari 1 indikator capaiannya adalah sebesar 100,00%, dengan perhitungan sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Tahun 2014	Tahun 2014			Reali-sasi s/d Tahun Ini	Target RPJMD sd 2018
			Target	Reali-sasi	%		
1.	Rehabilitasi Pasar Bojongkantong (%)	30	70	70	100,00	100	100
	Rata-rata Capaian				100,00		

Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2015 : Rp. 2.300,306.000,-

Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2015 : Rp. 2.118.511.500,-

Berdasarkan pencapaian indikator kinerja yang terdiri dari 2 indikator capaiannya adalah sebesar 100,00%. Sasaran tersebut dicapai melalui Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Perdagangan dengan dukungan dana DAK sebesar Rp. 1.900.306.000,-

Dengan meningkatnya sarana dan prasarana perdagangan dapat meningkatkan pula kenyamanan para pedagang dan konsumen dalam melakukan transaksi jual beli, dan dapat meningkatkan kesadaran para pedagang untuk membayar kewajiban retribusi yang dapat mendukung pencapaian target PAD yang telah ditetapkan. Capaian realisasi PAD Tahun 2015 sebesar 100,07 %, dari target Rp. 1.400.000.000,- dan dapat terealisasi sebesar Rp. 1.400.948.000,-. Adapun Perkembangan capaian PAD untuk 5 tahun terakhir dapat dilihat berikut ini :

Realisasi Anggaran Pendapatan Asli Daerah				
No.	Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	2011	359.287.000	395.983.400	110,21
2	2012	399.937.000	445.188.200	111,31
3	2013	1.108.597.875	1.265.306.400	114,14
4	2014	1.500.000.000	1.359.410.100	90,63
5	2015	1.400.000.000	1.400.948.000	100,07

Sasaran 5. : Terciptanya Perlindungan Konsumen maupun Pelaku Usaha

Berdasarkan pencapaian indikator kinerja yang terdiri dari 1 indikator capaiannya adalah sebesar 100%, dengan perhitungan sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015			Realisasi s/d Tahun Ini	Target RPJMD sd 2018
				Target	Realisasi	%		
1.	Pengawasan dan Pemantauan harga, distribusi bahan pokok dan barang/jasa penting lainnya (Kali)	530	641	101	101	100,00	742	1045
	Rata-rata Capaian					100,00		

Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2015 : Rp. 194.526.090,-

Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2015 : Rp. 136.562.187,-

Berdasarkan pencapaian indikator kinerja yang terdiri dari 1 indikator capaiannya adalah sebesar 100%. Pada Indikator sasaran ini adalah dilaksanakannya Pengawasan dan pemantauan harga, distribusi bahan pokok dan barang/jasa penting lainnya dari target 101 kali dapat di capai 100 %, dengan Kegiatan Peningkatan Pengawasan Peredaran Barang dan Jasa yaitu sebanyak 5 kali, Pemantauan dan Pengawasan harga, persediaan barang serta arus distribusi bahan pokok dan barang strategis lainnya sebanyak 96 kali yang dilakukan 2 minggu sekali.

Sasaran tersebut dicapai melalui Program Peningkatan Perlindungan Konsumen dan Pengamanan perdagangan.

Misi Keempat : "Meningkatkan Pemberdayaan koperasi dan UMKM

Sasaran 6. : Berkembangnya Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Koperasi

Berdasarkan pencapaian indikator kinerja yang terdiri dari 3 indikator capaiannya adalah sebesar 109,52%, dengan perhitungan sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015			Realisasi s/d Tahun Ini	Target RPJMD sd 2018
				Target	Realisasi	%		
1.	Koperasi Aktif (%)	44,17	44,78	45,40%	55,12%	121,41	55,12%	50,31
2.	KSP/USP yang sehat (%)	7%	10%	10,7%	11,53%	107,14	11,53	15,3
3.	Jumlah Usaha Mikro dan kecil : 99,00%	99,01	99,00	98,99	98,99	100,00	98,99	98,97
	- Jumlah Usaha Skala Mikro (unit)	6736	6768	6796	6807	100,16	6807	6886
	- Jumlah Usaha Skala Kecil (Unit)	746	760	766	771	100,65	771	796
	- Jumlah Usaha Skala Menengah (unit)	75	76	77	77	100,00	77	80
	Rata-rata Capaian						109,52	

Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2015 : Rp. 290.000.000,-

Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2015 : Rp. 288.344.940,-

Berdasarkan pencapaian indikator kinerja yang terdiri dari 3 indikator capaiannya adalah sebesar 109,52 %. Indikator sasaran ini adalah Terdiri dari *Pertama Prosentase Koperasi aktif dari target 45,40% tercapai 55,12 %*. Pada indicator ini realisasi yang tercapai sangat tinggi, hal ini disebabkan karena pada tahun ini diadakan pembenahan seluruh koperasi di Kota Banjar dan dari jumlah total semula 163 menurun menjadai 143 unit koperasi , hal ini dilakukan berdasarkan amanat Undang-undang n0 25 Tahu 1992, bahwa koperasi yang pasif lebih baik di bubarkan atau di marger dengan koperasi lain, Kedua Indikator prosentase KSP/USP yang sehat dari target 14 koperasi (10,7%) tercapai 15 Koperasi (11,53%), indicator ketiga adalah Meningkatnya Jumlah usaha Mikro kecil dengan Target 98,99% dan capaian 100%, Jumlah usaha Skala mikro target 6796 tercapai 6807 (100,16%), Jumlah usaha Skala Kecil target 766 tercapai 771 (99,35%), Jumlah usaha Skala Menengah target 77 tercapai 77 (100,00%).

Sasaran ini dicapai melalui Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi, Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif UKM, Program Penciptaan Iklim Usaha UKM Kondusif, Program Pengembangan Sitem Pendukung Usaha bagi UMKM.

Dalam upaya pencapaian indicator ketiga telah banyak dilakukan dalam upaya-upaya agar UMKM dapat terus berkembang diantaranya adalah pembinaan, upaya peningkatan pemasaran produk UMKM bermitra dengan pasar modern, fasilitasi sertipikat PIRT dan Halal, namun demikian, masih saja ada hambatan-hambatan diantaranya marih rendahnya kwalitas rokduk terutama dalam hal kemasan, legalitas produk (PIRT dan Halal) serta dengan adanya kebijakan-kebijakan pemerintah pusat diantaranya kenaikan BBM, kenaikan Tarip Dasar Listrik (TDL), dan kenaikan harga Gas yang berdampak pada peningkatan biaya produksi sehingga berpengaruh terhadap omset, maka jika UKM tidak cepat tanggap terhadap kondisi ini, tidak menutup kemungkinan banyak UMKM yang gulung tikar.

Misi Kelima : "Memberdayakan Potensi Lokal"

Sasaran 7. : Meningkatnya Pemasaran dan Daya Saing Produk Industri

Pada Indikator Kontribusi sektor Perindustrian terhadap PDRB, tidak dapat diukur sehingga data PDRB Tahun 2015 belum tersedia, sedangkan pencapaian indikator kinerja ke 2 indikator capaiannya adalah sebesar 104,72%, dengan perhitungan sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015			Realisasi s/d Tahun Ini	Target RPJMD sd 2018
				Target	Realisasi	%		
1.	Kontribusi Sektor Perindustrian Terhadap PDRB (%)	12,13	11,15	12,48	-	-	11,15	12,73
2	Pertumbuhan Industri Pengolahan (unit)	519	540	529	554	104,72	554	545
	Rata-rata Capaian					104,72		

Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2015 : Rp 140.000.000,-

Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2015 : Rp.138.546.218,-

Pada sasaran ini terdiri dari 2 indikator. Indikator yang pertama adalah kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB Kota Banjar dan Indikator Kedua adalah pertumbuhan industri pengolahan.

Untuk indikator pertama, sama halnya dengan PDRB perdagangan, data PDRB Perindustrian tahun 2015 juga belum tersedia, jadi capaian indikator sasaran ini akan diurai berdasarkan Tahun 2014 dengan hasil perhitungan metode baru sebagai berikut :

Adapun perkembangan Kontribusi sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB Kota Banjar berdasarkan harga konstan dapat dilihat pada tabel berikut :

No.	Uraian	2013	2014	Ket
1.	Kontribusi sector Perindustrian terhadap PDRB(%)	11,41	11,15	

Jika dilihat dari kontribusi terhadap total PDRB memang menurun namun jika dilihat dari angka PDRB Koata Banjar atas Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha tetap ada peningkatan,dapat dilihat pada table berikut :

No.	Lapangan Usaha	2013 (Rp. dlm juta rupiah)	2014 (Rp. dlm juta rupiah)	Ket
1.	Industri Pengolahan	270.792,13	277.904.06	

Indikator Kedua adalah meningkatnya pertumbuhan industry pengolahan, ini dapat tercapai 104,72%, berbeda dengan tahun 2014, pada tahun 2015 ini terdapat kenaikan dalam penambahan jumlah industri pengolahan yaitu sebanyak 14 unit, yang semula 540 unit menjadi 554 unit, penamabahan tersebut terdiri dari industri Mikro 12 unit dan industri Menengah 2 Unit. Dengan total Investasi Rp. 87.780.679,5 Milyar, dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 7446 orang.

Sasaran 8. : Meningkatnya Sarana dan Prasarana Industri

Berdasarkan pencapaian indikator kinerja yang terdiri dari 1 indikator capaiannya adalah sebesar 75,75%, dengan perhitungan sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015			Realisasi s/d Tahun Ini	Target RPJMD sd 2018
				Target	Realisasi	%		
1.	Fasilitasi sarana dan prasana Industri (%)	4	13,6	36,00	27,27	75,75	27,27	100
	Rata-rata Capaian					75,75		

Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2015 : Rp. 185.000.000,-

Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2015 : Rp. 173.853.000,-

Berdasarkan pencapaian Sasaran yang terdiri dari 1 indikator capaiannya adalah sebesar 75,75%. Indikator sasaran ini adalah Fasilitasi sarana dan prasarana Industri dari target 4 kegiatan fasilitasi hanya dapat dilaksanakan 3 kegiatan, untuk kegiatan Pengembangan dan pelayanan

Teknologi Industri/fasilitas Layanan Produksi IKM untuk bangunan rumah kemasan belum dapat di laksanakan karena dana belum tersedia.

Pada umumnya IKM masih menggunakan peralatan sarana produksi yang manual dan sangat sederhana, yang menyebabkan proses produksi lama dan daya saing produk rendah. Untuk itu program fasilitasi alat sarana produksi bagi IKM masih terus dilaksanakan.

3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Jumlah PAGU Anggaran Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Banjar untuk Tahun 2015 berdasarkan DPA Perubahan APBD Kota Banjar Tahun 2015 adalah sebesar Rp. 7.655.881.286,91,- terdiri dari belanja langsung dan tidak langsung dengan realisasi anggaran per 31 Desember 2015 sebesar Rp. 7.045.811.359,00 atau tingkat realisasi sebesar 92,03 %. Dimana belanja tidak langsung dapat terealisasi pencapaian sebesar 93,30%.

Rincian APBD Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Banjar Tahun Anggaran 2015, disajikan dalam tabel dibawah ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Anggaran dan Realisasi APBD Perubahan Dinas Perindustrian
Perdagangan dan Koperasi Kota Banjar Tahun Anggaran 2015**

URAIAN		Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Sisa Anggaran	% Realisasi
A	PENDAPATAN				
1	Pendapatan Asli Daerah	1.400.000.000,-	1.400.948.00,-	,-	100,07
B	BELANJA	7.655.881.286,91	7.045.811.359,00	610.072.927,91	92,03
1	Belanja Tidak Langsung	2.870.655.196,91	2.581.273.400,00	289.384.796,91	89,92
	1. Belanja Pegawai	2.870.655.196,91	2.581.273.400,00	289.384.796,91	89,92
2	Belanja Langsung	4.785.226.090,00	4.464.537959,00	320.688.131	93,30
	1. Belanja Pegawai	331.125.000,00	321.725.000,00	9.400.000,00	97,16
	2. Belanja Barang dan Jasa	1.829.269.000,00	1.629.168.059,00	200.100.941,00	89,06
	3. Belanja Modal	2.615.306.000,00	2.430.727.900,00	184.578.100,00	92,94

Keterangan : Data Bulan Desember 2015

Analisis efisiensi dilakukan dengan cara membandingkan antara output dengan input baik untuk rencana maupun realisasi. Analisis ini menggambarkan tingkat efisiensi yang dilakukan dengan memberikan data nilai output per unit yang dihasilkan oleh suatu input tertentu. Efisiensi terjadi karena : dengan realisasi masukan yang lebih kecil dari target, realisasi keluaran tetap diperoleh sesuai dengan targetnya, ataupun realisasi masukan yang sesuai dengan targetnya, diperoleh realisasi keluaran yang lebih besar dari targetnya. Hal ini juga menunjukkan bahwa realisasi melampaui target. Analisis efektifitas dilakukan dengan cara membandingkan antara outcome dengan output baik untuk rencana maupun realisasi. Analisis ini menggambarkan tingkat efektifitas yang dilakukan dengan memberikan data nilai outcome per unit yang dihasilkan oleh suatu output tertentu.

Efisiensi umumnya ditandai dengan adanya penghematan penggunaan dana pada input dalam menghasilkan output, sedangkan efektifitas ditandai dengan berfungsinya seluruh keluaran (output) pada tingkat hasil (outcomes). Suatu kegiatan dikatakan efisiensi/ efektif apabila tingkat capaian masing-masing diatas 100%. Secara umum kegiatan- kegiatan yang dapat diklasifikasikan efisien disajikan di bawah ini.

**Tabel 3.3. Alokasi dan Realisasi Anggaran Kegiatan Belanja Langsung
Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Banjar
Tahun Anggaran 2015**

No	Kegiatan	Input			Output		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8
A	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran						
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.224.000	1.224.000	100,00	12 bulan	12 bulan	100
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	72.000.000	50.404.335	70,01	12 bulan	12 bulan	100
3	Penyediaan jasa jaminan barang milik daerah	39.300.000	33.762.679	85,91	19 unit kendaraan,	19 unit kendaraan	100

DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN DAN KOPERASI KOTA BANJAR

No	Kegiatan	Input			Output		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8
4	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional	7.000.000	5.239.100	74,84	19 unit	17 unit	100
5	Penyediaan jasa kebersihan kantor	18.989.000	18.989.000	100,00	2 orang	2 orang telah dibayar s.d bulan Desember	100
6	Penyediaan alat tulis kantor	35.721.000	35.701.000	99,94	65 jenis	64 jenis	100
7	Penyediaan barang cetak dan penggandaan	36.750.000	36.000.000	97,96	12 bulan	12 bulan	100
8	Penyediaan komponen instalasi listrik /penerangan bangunan kantor	11.500.000	11.500.000	100,00	12 bulan	12 bulan	100
9	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	12.551.000	12.551.000	100,00	39 jenis	39 jenis	100
10	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - undangan	13.200.000	13.200.000	100,00	12 bulan	12 bulan	100
11	Penyediaan Makanan dan Minuman	29.000.000	29.000.000	100,00	12 bulan	12 bulan	100
12	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	110.000.000	109.522.900	99,57	12 bulan	12 bulan	100
13	Penyediaan jasa Tenaga Kerja Pendukung Administrasi/ Teknis Perkantoran	162.659.000	162.656.000	100,00	19 orang	19 orang telah dibayar s.d bulan Desember	100
14	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah	5.000.000	3.200.000	64,00	12 bulan	12 bulan	100
B	Program Peningkatan Saranan dan Prasarana Aparatur						
15	Pembangunan Gedung Kantor	200.000.000	199.066.000	99,53	1 Unit	1 Unit	100
15	Pengadaan mebeleur	15.000.000	14.850.000	99,00	3 jenis	3 jenis	100
16	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor	73.500.000	72.924.400	99,22	8 jenis	8 jenis	92,31
17	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	60.000.000	59.917.000	99,86	1 tahun	1 tahun	100

DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN DAN KOPERASI KOTA BANJAR

No	Kegiatan	Input			Output		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8
18	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	156.000.000	156.000.000	100,00	19 Unit	19 Unit	100,00
19	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	8.000.000	8.000.000	100,00	4 jenis mebeleur	4 jenis mebeleur	100,00
20	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan dan perlengkapan kantor	15.000.000	15.000.000	100,00	1 tahun	1 tahun	100
C	Program Peningkatan Disiplin Aparatur						
21	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	15.000.000	14.907.000	99,38	1 Paket	1 Paket	100,00
22	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	15.000.000	14.505.500	96,70	1 Paket	1 Paket	100,00
D	Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur						
23	Bintek/Workshop/kursus/latihan/seminar/sosialisasi	10.000.000	0	0,00	1 orang	1 orang	100
E	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan						
24	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	10.000.000	10.000.000	100,00	1 dok.	1 dok.	100,00
25	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	6.500.000	6.500.000	100,00	1 dok.	1 dok.	100,00
26	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	6.500.000	6.500.000	100,00	1 dok.	1 dok.	100,00
27	Penyusunan pelaporan mutasi Persediaan barang habis pakai dan Mutasi asset SKPD	5.000.000	5.000.000				100,00
28	Penyusunan Rencana Kerja Anggaran	15.000.000	15.000.000	100,00	2 dok.	2 dok.	100,00

No	Kegiatan	Input			Output		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8
F	Program Perlindungan Konsumen dan Pengaman Perdagangan						
29	Peningkatan Pengawasan Peredaran Barang & Jasa	40.000.000	36.913.187.	92,28	6 kali	6 kali pelaksanaan kegiatan	100,00
30	Pemantauan dan Pengawasan harga, persediaan barang serta arus distribusi bahan pokok dan barang penting/strategis lainnya	43.500.000	41.569.000	95,56	96 Kali	96 Kali	100,00
31	Pengamanan distribusi dan pemenuhan kebutuhan pokok menghadapi hari besar dan keagamaan	75.000.000	23.178.000	30,90	1 kali/tahun	1 kali/tahun	50,00
32	Penyediaan informasi harga kebutuhan barang pokok dan barang strategis lainnya melalui media elektronik/cetak	26.500.000	25.376.000	95,76	1 Keg	1 Keg	100,00
33	Penyuluhan Pendataan, alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) di Kota Banjar (Banprov)	9.526.090	9.526.000	100,00	1 Keg	1 Keg	100,00
G	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri dan Luar Negeri						
34	Peningkatan Sistem dan jaringan Informasi Perdagangan	50.000.000	49.915.000	99,83	1 Keg	1 Keg	100,00
35	Kelancaran Distribusi Produk Dalam Negeri, Pengembangan Pasar dan Distribusi Barang/Produk/Fasilitasi Promosi Dalam Negeri dan Luar Negeri	100.000.000	100.000.000	100,00	2 event	2 event	100,00

DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN DAN KOPERASI KOTA BANJAR

No	Kegiatan	Input			Output		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8
36	Penyuluhan Peningkatan Disiplin usaha Bagi Para Pelaku Usaha	50.000.000	49.000.000	98,00	250 org	250 org	100,00
37	Seminar Tentang upaya peningkatan dan Pengembangan Produk daerah dalam upaya menguasai pangsa pasar dalam era perdagangan bebas/global	50.000.000	50.000.000	100,00	75 Pengusaha	75 Pengusaha	100,00
H	Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan						
38	Pembinaan Organisasi/kelompok usaha pedagang Pasar,pedagang Kaki lima dan Asongan	30.000.000	30.000.000	100,00	2 Kelompok	2 Kelompok	100,00
I	Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor						
39	Pelatihan Peningkatan SDM tentang Pemenuhan Pasar ekspor impor	25.000.000	25.000.000	100,00	40 Org	40 Org	100,00
J	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Perdagangan						
40	Rehabilitasi Pasar Tradisional Berdaya saing di Pasar Langkaplancar Kel.Bojongkantong Kec. Langensari (DAK)	1.900.306.000	1.824.778.000	96,03	1 Paket	1 Paket	100,00
41	Perencanaan Pembangunan Pasar Muktisari Kec. Langensari	400.000.000	293.733.500	73,43	3 dok	3 dok	100,00
K	Program Peningkatan Kapasitas IPTEK Sistem Produksi						
42	Pengembangan kapasitas pranata pengukuran, standarisasi, pengujian dan kualitas	25.000.000	23.554.418	94,22	5 produk IMKM	5 IMKM telah mendapat sertifikat pengujian	100,00

No	Kegiatan	Input			Output		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8
43	Pengembangan sistem inovasi teknologi industri /Fasilitasi GMP	35.000.000	33.840.000	96,69	20 IMKM	20 IMKM	100,00
44	Fasilitasi proses Finishing Kerajinan IKM	35.000.000	35.000.000	100,00	10 IMKM	10 IMKM	100,00
L	Program Pengemabangan Industri Kecil dan Menengah						
45	Pameran Produk Unggulan IKM	75.000.000	74.991.800	99,99	2 event	2 event	100,00
46	Pembinaan Industri Kecil dan menengah dalam memperkuat jaringan Industri	40.000.000	40.000.000	100,00	30 IKM	30 IKM	100,00
M	Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri						
47	Pembinaan kemampuan teknologi industri	30.000.000	29.858.200	99,53	1 Produk	1 Produk	100,00
48	Perluasan Penerapan stándar Produk Industri Manupaktur	25.000.000	0	0	1 Produk	0	0
49	Fasilitasi dan desain Kemasan	60.000.000	60.000.000	100,00	30 IMKM	30 IMKM	100,00
50	Pengembangan dan pelayanan teknologi industri/fasilitasi alat/sarana produksi IKM	75.000.000	70.756.000	94,34	5 IKM	5 IKM	100,00
51	Monitoring Sarana Produksi	25.000.000	23.700,000	94,80	1 dok	1 dok	100,00
N	Program Penataan struktur Industri						
52	Penataan kelembagaan Usaha Sejenis	20.000.000	19.397.000	96,99	10 Kelompok	10 Kelompok	100,00
O	Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan KompetitiUMKM						
53	Memfasilitasi peningkatan kemitraan usaha bagi usaha mikro kecil menengah	25.000.000	25.000.000	100,00	2 MoU	4 MoU	200,00
54	Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan	40.000.000	40.000.000	100,00	50 UMKM	50 UMKM	100,00

DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN DAN KOPERASI KOTA BANJAR

No	Kegiatan	Input			Output		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8
55	Pelatihan Manajemen dan Pengelolaa Koperasi/KUD	45.000.000	45.000.000	100,00	50 Koperasi	5 ⁰ Koperasi	100,00
56	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	30.000.000	29.999.940	100.00	400 UMKM	400 UMKM	100.00
P	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi UMKM						
57	Penyelenggaraan promosi produk Usaha Mikro Kecil Menengah/Pameran Produk UMKM	80.000.000	80.000.000	100.00	3 EVENT	3 EVENT	100.00
Q	Program peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi						
58	Sosialisasi prinsip-prinsip pemahaman perkoperasian	40.000.000	40.000.000	100.00	74 Koperasi	74 Koperasi	100.00
59	Pembinaan pengawasan dan penghargaan koperasi berprestasi	40.000.000	38.770.000	96.93	40 Koperasi	40 Koperasi	100.00
60	Rintisan penerapan teknologi sederhana/manajemen modern pada jenis usaha koperasi	30.000.000	30.000.000	100.00	20 Koperasi	20 Koperasi	100.00
61	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	20.000.000	20.000.000	100.00	30 Koperasi tidak aktif	30 Koperasi tidak aktif	100,00

BAB IV

P E N U T U P

Berdasarkan uraian pada Bab I sampai III dapat ditarik kesimpulan utama yang terkait dengan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2015, yaitu :

1. Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi yang telah diamanatkan oleh Walikota Banjar telah diselenggarakan sebagaimana mestinya.
2. Dalam pencapaian sasaran yang ditetapkan, dari beberapa sasaran telah berhasil diwujudkan secara optimal. Namun demikian, dalam pencapaiannya masih ada permasalahan dan hambatan, baik yang berasal dari dalam maupun luar organisasi, antara lain :
 - Masih adanya kesenjangan antara formasi pegawai yang dibutuhkan dengan jumlah pegawai yang ada sehingga mengakibatkan pelaksanaan kegiatan kurang optimal.
 - Pengadaan bahan baku komoditi tertentu sulit didapatkan di wilayah Kota Banjar (misalnya bahan baku kerajinan dari batok kelapa dan kedelai sebagai bahan baku tahu/tempe,dll).
 - Pemahaman pelaku usaha terhadap sertifikasi halal masih rendah, sehingga belum memahami bahwa sertifikat PIRT dan halal merupakan bagian dari promosi produk.
 - Munculnya pro dan kontra yang tajam atas menjamurnya toko modern di wilayah Kota Banjar.
 - Dampak negatif globalisasi dan liberalisasi perdagangan dunia yang semakin kompetitif sehingga produk Kota Banjar kurang dapat bersaing di pasar global.
 - Masih rendahnya kesadaran anggota koperasi dalam melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT)
3. Sebagai upaya untuk meningkatkan keberhasilan pelaksanaan tugas pada masa yang akan datang, telah dipersiapkan langkah-langkah antara lain sebagai berikut :
 - Mengajukan penambahan pegawai kepada BKPPD dan Melibatkan pihak ketiga (praktisi, akademisi) dalam pelaksanaan program dan kegiatan, sehingga pelaksanaan kegiatan bisa lebih optimal.

- Mendatangkan bahan baku dari luar Kota Banjar
- Melakukan sosialisasi sekaligus fasilitasi sertifikasi halal.
- Melakukan kajian dan membuat Peraturan-peraturan mengenai pengaruh keberadaan toko modern dan pusat perbelanjaan terhadap toko dan pasar tradisional.
- Melakukan pendampingan intensif untuk diversifikasi dan inovasi produk serta meningkatkan dukungan melalui promosi pada event-event pameran berskala nasional.
- Melakukan sosialisasi perkoperasian terhadap masyarakat, pelatihan dan pembinaan terhadap koperasi-koperasi yang telah terbentuk.
- Melakukan koordinasi dengan instansi terkait.

Dalam penyusunan Laporan Kinerja ini di temukan kesulitan-kesulitan, diantaranya ada indicator sasaran Renstra yang tidak dapat diukur sehubungan dengan datanya yang belum tersedia, yaitu dalam hal indicator angka kontribusi perdagangan dan industri terhadap PDRB Kota Banjar, dengan demikian diakui bahwa untuk saat ini Renstra Dinas Perindustrian dan perdagangan Kota Banjar belum memadai dan masih perlu penyempurnaan.